

## ABSTRACT

Tarigan, Dismas Reynara (2021). *The Use of Hedging and Boosting by Emma Watson Entitled "HeForShe" in UN Campaign 2014 & 2016*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Women's language features have an essential role in sociolinguistics to differentiate style or register in language between men and women. Studies on hedging and boosting as part of women's language features in sociolinguistics showed that it was important to figure out why women used hedging and boosting while speaking. For that reason, the researcher decided to analyze the use of hedging and boosting in Emma Watson's speech entitled "HeForShe" in UN Campaign 2014 & 2016.

Emma Watson was the UN (United Nations) Woman who invited men and women all over the world to fight for gender equality. She was the ambassador in the UN who took gender equality issues seriously. She gave a brilliant moving speech and shared the importance of gender equality.

In this research, there were two research questions: (1) To what extent does Emma Watson use hedging and boosting in her speech "HeForShe" at Campaign 2014 & 2016? (2) Why does Emma Watson use hedging and boosting in her speech "HeForShe" at Campaign 2014 & 2016? The object of this research was the videos of Emma Watson's speech in UN Campaign 2014 & 2016 entitled "HeForShe." The researcher used a document analysis method to analyze the data from the videos based on observation tables that were also observed by the two inter-raters.

The findings of this research showed that Emma Watson used hedging and boosting in her speech, and they were mostly in the form of words. Only one classification (filler) was used in the form of a sentence. Emma Watson used hedging and boosting due to her background in the past. The data from Emma Watson's speech showed that she used hedging and boosting by mentioning several words in hedging and boosting theory. Furthermore, Emma Watson used hedging and boosting in her speech because of a lack of confidence. It happened due to the fact that she ever felt being subordinate in society. The findings of this research will help the reader to get a deeper understanding of hedging and boosting because the object of this research is relevant to today's situation.

**Keywords:** *Hedging, boosting, women's language features, speech*

## **ABSTRAK**

Tarigan, Dismas Reynara (2021). *The Use of Hedging and Boosting by Emma Watson Entitled "HeForShe" in UN Campaign 2014 & 2016*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Fitur bahasa wanita memiliki peran penting dalam ranah sosiolinguistik untuk membedakan gaya berbicara dalam bahasa antara pria dan wanita. Studi tentang *hedging* dan *boosting* sebagai bagian dari fitur bahasa wanita dalam sosiolinguistik menunjukkan bahwa untuk mengetahui alasan mengapa wanita menggunakan *hedging* dan *boosting* saat berbicara sangat penting. Untuk itu, peneliti memutuskan untuk menganalisis penggunaan *hedging* dan *boosting* dalam pidato Emma Watson yang berjudul "HeForShe" dalam UN Campaign 2014 & 2016.

Emma Watson adalah duta besar kesetaraan gender di PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) yang mengundang pria dan wanita di seluruh dunia untuk memperjuangkan kesetaraan gender. Beliau merupakan duta besar di PBB yang membahas dengan serius mengenai isu kesetaraan gender. Beliau juga memberikan pidato yang sangat mengharukan dan berbagi tentang pentingnya kesetaraan gender.

Dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah: (1) Sejauh mana Emma Watson menggunakan *hedging* dan *boosting* dalam pidatonya "HeForShe" di Campaign 2014 & 2016? (2) Mengapa Emma Watson menggunakan *hedging* dan *boosting* dalam pidatonya "HeForShe" pada Campaign 2014 & 2016? Objek penelitian ini adalah video pidato Emma Watson dalam UN Campaign 2014 & 2016 berjudul "HeForShe." Peneliti menggunakan metode *document analysis* untuk menganalisis data dari video berdasarkan tabel observasi yang ada.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Emma Watson menggunakan *hedging* dan *boosting* dalam pidatonya, dan itu sebagian besar dalam bentuk kata-kata. Hanya satu klasifikasi (*filler*) yang digunakan dalam bentuk kalimat. Emma Watson menggunakan *hedging* dan *boosting* karena latar belakangnya di masa lalu. Data dari pidato Emma Watson menunjukkan bahwa beliau menggunakan *hedging* dan *boosting* dengan menyebutkan beberapa kata dalam teori *hedging* dan *boosting*. Hal itu terjadi karena beliau pernah merasa ketidakadilan yang kaitannya dengan kesetaraan gender di masyarakat. Temuan penelitian ini akan membantu pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang *hedging* dan *boosting* karena objek penelitian ini relevan dengan situasi saat ini.

**Kata Kunci:** *Hedging, boosting, women's language features, speech*